

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Khan (2014, hlm 225) berpendapat pendekatan kualitatif adalah proses penyelidikan pemahaman berdasarkan pada pertanyaan yang mengeksplorasi masalah sosial atau manusia. Peneliti membangun gambar yang kompleks dan holistik, menganalisis kata-kata, melaporkan rincian informan, dan melakukan penelitian dalam suasana alami. Sedangkan Walidin, dkk (2015, hlm. 77) mendefinisikan bahwa Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendasar melalui pengalaman tangan pertama, laporan yang sebenarnya, dan catatan-catatan percakapan yang aktual. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana para partisipan memberikan makna dari lingkungan sekitar dan bagaimana makna-makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka sendiri. Jadi bisa disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif merupakan sebuah pendekatan penelitian yang digunakan untuk memperoleh sebuah pengetahuan tentang fenomena-fenomena yang terjadi pada masyarakat dengan penyajian berbentuk naratif atau deskriptif bermuatan dari kejadian sebenarnya dari data-data yang aktual dan faktual.

Pendekatan penelitian kualitatif disebut juga dengan pendekatan penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada obyek yang alamiah yaitu obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika tersebut. Istilah naturalistik menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian terjadi secara alamiah, apa adanya dalam situasi normal dan menekankan pada deskripsi secara alami. Pengambilan data atau penjarangan fenomena dilakukan dari keadaan yang sewajarnya (pengambilan data secara alami atau natural).

Berdasarkan pendapat di atas, pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang naturalistik karena situasi lapangan apa adanya dan tidak dimanipulasi.

Sehingga dalam penelitian ini peneliti dapat memperoleh informasi dan data yang akurat mengenai penelitian. Alasan lainnya mengapa peneliti memilih pendekatan kualitatif adalah disebabkan data yang akan diperoleh dari lapangan lebih banyak menyangkut perbuatan dan ungkapan kata-kata dari responden yang sedapat mungkin bersifat alami, tanpa adanya rekayasa serta pengaruh dari luar.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini memiliki dua bagian. Pertama adalah metode etnografi. Maisuria dan Beach (2017, hlm 4) berpendapat bahwa Etnografi merupakan metode yang digunakan untuk mengeksplorasi makna dan tindakan dapat dipahami yang berkaitan dengan interpretasi diri individu maupun masyarakat. Aspek yang diidentifikasi kaitannya dengan karakteristik lokal mereka yang hidup dan diucapkan dan apa yang diwakilinya dalam hal kecenderungan yang mungkin lebih global atau umum. Windiani dan Nurul (2016, hlm 91), mendefinisikan bahwa etnografi merupakan salah satu jenis penelitian dalam pendekatan kualitatif yang mengkaji unsur budaya dalam sebuah masyarakat. Dilakukan untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk mendesain media pembelajaran kartu geometika yang terintegrasi dengan kearifan lokal Banten Lama.

Metode penelitian yang kedua adalah menerapkan model pengembangan bahan ajar ADDIE. Molenda (2003, hlm 1) berpendapat bahwa Model ADDIE adalah sebuah pendekatan sistematis untuk pengembangan instruksional, yang memiliki kemiripan dengan instruksional pengembangan sistem (ISD). Sejalan dengan hal tersebut Vejvodova (2015, hlm 1) mengemukakan bahwa model ADDIE merupakan model yang digunakan dalam mengembangkan suatu produk atau aspek yang memiliki lima tahapan yaitu; analisis, desain, development, implementasi dan evaluasi. Metode ini digunakan untuk mendesain produk bahan ajar yang didalamnya terdapat media pembelajaran

kartu geomatika yang berintegrasi dengan kearifan lokal. sehingga menjadi sebuah bahan ajar yang bisa memenuhi kriteria media pembelajaran yang baik. Penjabaran lima tahap model ADDIE adalah sebagai berikut;

1. *Analysis* (analisa)

Analysis (analisa) yaitu melakukan *needs assessment* (analisis kebutuhan), mengidentifikasi masalah (kebutuhan), dan melakukan analisis tugas (*task analysis*). Analisis yang dilakukan adalah;

- a. Analisis Dokumen bahan ajar berupa: buku paket matematika di kelas 4 SD, lembar kegiatan siswa, media dan alat evaluasi yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran matematika pada materi bangun datar. Dalam kegiatan analisis peneliti membuat rubrik analisis bahan ajar yang akan dianalisis yang didalamnya memuat beberapa kriteria yang harus ada dalam bahan ajar yang baik. Rubrik tersebut bisa dilihat di bagian instrumen penilaian.
- b. Melakukan wawancara kepada guru tentang pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang akan dibuat, langkah-langkah pembelajaran apa yang biasa digunakan, bagaimana karakteristik siswa dalam kelas, cara guru dalam menyampaikan materi di kelas. Wawancara yang dilakukan merupakan wawancara semi terstruktur. Peneliti menyiapkan pertanyaan dasar yang akan ditanyakan kepada guru, akan tetapi pertanyaan tersebut bisa berkembang sesuai dengan keadaan di lapangan.

2. *Design* (perancangan)

Tahap desain merupakan tahapan selanjutnya setelah analisis. Dalam kegiatan perancangan ini adalah kegiatan menyusun sebuah media pembelajaran berbentuk kartu geomatika dan bahan ajar yang berintegrasi dengan kearifan lokal banten lama.pembuatan tersebut berdasarkan data yang didapat dari hasil *analysis* dan data hasil penelitian Etnografi. Langkah-langkah yang akan dilakukan adalah sebagai berikut;

- a. Menyusun tujuan pembelajaran berintegrasi dengan kearifan lokal sesuai dengan kompetensi dasar (KD). Dalam menyusun tujuan pembelajaran harus memuat rumus *Audience, Behaviour, Conditioning, dan Degree* agar proses dan hasil belajar yang diharapkan dapat dapat dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar.
- b. Mendesain konsep luas dan keliling bangun datar menjadi media pembelajaran berbentuk kartu geomatika. Bentuk Kegiatan yang dilakukan adalah menganalisis materi matematika luas dan keliling bangun datar. Hasil analisis tersebut disusun menjadi media pembelajaran berbentuk kartu geomatika.
- c. Merancang bahan ajar dengan mengintegrasikan kearifan lokal banten lama. Bahan ajar sendiri terdiri materi luas dan keliling bangun datar, contoh soal, dan evaluasi.

3. *Development* (pengembangan)

Pada tahapan ini merupakan pengembangan dari tahap desain. Hasil rancangan desain tersebut kemudian diimplementasikan menjadi bentuk nyata berupa produk.

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Membuat serta mengembangkan bahan ajar yang terdiri dari materi ajar, lembar kegiatan siswa, dan evaluasi.
- c. Membuat media pembelajaran matematika pada materi bangun datar di kelas 4 SD berupa kartu geomatika

4. *Implementation* (penerapan)

Pada tahapan ini peneliti melakukan pengujian terhadap produk yang sudah dibuat seperti bahan ajar dan media pembelajaran. Tujuan dari tahapan ini adalah mengetahui kekurangan-kekurangan dan hambatan yang terjadi ketika produk digunakan dilapangan. Sehingga dari hasil implementasi peneliti bisa menentukan langkah selanjutnya.

5. *Evaluation* (evaluasi)

Evaluasi merupakan tahapan terakhir dalam prosedur pelaksanaan model ADDIE. Pada tahapan ini peneliti merupakan bentuk penilaian secara keseluruhan terhadap semua prosedur yang sudah dilakukan. Pada tahap evaluasi juga peneliti melakukan revisi produk berdasarkan hasil tahap implementasi.

C. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data. Diantaranya;

a. Wawancara.

Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam dengan bentuk semi terstruktur. Ada dua tujuan peneliti dalam melakukan teknik wawancara mendalam ini. Pertama, untuk mengumpulkan data dari narasumber tentang makna-makna yang terkandung dalam bentuk-bentuk bangunan di kawasan banten lama. Kedua, digunakan memperoleh informasi dari siswa yang telah menggunakan kartu geometika tentang kelemahan kartu geometika sebagai media berdasarkan Harahap dan Siregar (2018, hlm. 9) tentang sebuah media pembelajaran yang layak digunakan.

b. Observasi

Walidin, dkk (2015, hlm. 126) merumuskan bahwa observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data berupa pengamatan yang dilakukan secara sadar, sistematis, terencana, berorientasi pada tujuan yang sudah ditetapkan, dan digunakan untuk mencatat fenomena sekelompok orang dalam konteks kehidupan sehari-hari. Kegiatan observasi tersebut juga harus mengikuti kaidah-kaidah ilmiah sehingga bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Jenis observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi partisipan. Observasi partisipan merupakan jenis observasi dimana peneliti melibatkan diri secara langsung dalam kegiatan yang

diamati. Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi mengenai berbagai jenis bentuk bangunan yang ada di Banten Lama dan melakukan kegiatan observasi pada saat kegiatan pembelajaran untuk menguji coba produk bahan ajar dan media pembelajaran yang sudah dibuat. .

c. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan data dari berbagai literatur untuk melengkapi kajian teori yang berhubungan dengan media pembelajaran dan kawasan Banten Lama. Studi pustaka dilaksanakan juga untuk mengumpulkan data ilmiah dengan teori-teori lainnya yang mendukung penelitian. Data ilmiah tersebut peneliti mendapatkan dari mengkaji referensi perpustakaan UPI Kampus Serang, internet, jurnal, makalah ilmiah, dan sumber lainnya.

2. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti melakukan empat tahapan dalam melakukan analisis data. Tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut;

a. Mengidentifikasi Data

Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang digunakan untuk membuat media pembelajaran geomatika. data yang digunakan adalah data yang didapat dari wawancara, observasi dan studi pustaka tentang bentuk-bentuk bangunan yang ada di kawasan Banten Lama. Setelah data terkumpul, data-data tersebut kemudian diidentifikasi berdasarkan asal data diperoleh.

b. Mengklasifikasi Data

Setelah data-data terkumpul, kemudian data-data tersebut dipisahkan berdasarkan kelompoknya masing-masing. Peneliti memisahkan data-data tersebut sesuai dengan bentuk bangunan tersebut.

c. Mendeskripsikan Data

Setelah data ditemukan, kemudian data tersebut dilaporkan dengan mendeskripsikan hasil temuan data dilapangan.

d. Menafsirkan data

Setelah data ditemukan, data dideskripsikan dengan menjelaskan hasil yang diperoleh, peneliti menafsirkan data yang sudah diklasifikasikan menjadi sebuah desain media pembelajaran berupa kartu geometika

e. Menyimpulkan Data

Setelah data dideskripsikan, peneliti kemudian melakukan pengecekan kesesuaian antara rumusan masalah dengan data yang diperoleh serta membuat kesimpulan dari data hasil analisisnya mengenai media pembelajaran yang sudah dibuat. Peneliti kemudian mengujikan media pembelajaran ini kepada pembelajaran yang berkaitan dengan materi bangun datar.

D. Latar Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan dengan alokasi waktu selama lima bulan. Dimulai dari bulan Februari sampai dengan bulan Juni. Dengan rincian;

Tabel 3.1 jadwal kegiatan penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan/Minggu							Keterangan	
		Februari	Maret			April-Mei				Juni
			2	3	4	1	2	3		
1	Perizinan Sekolah									
2	Pengumpulan Data									
3	Analisis Data									
4	Penyusunan Bahan Ajar									
5	Uji Coba									
6	Membuat laporan									

2. Tempat Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan di kawasan Banten Lama untuk mencari data pembuatan media pembelajaran dan SDN 07 Serang untuk melakukan uji coba media pembelajaran. Akan tetapi karena adanya pandemi penelitian akhirnya dilakukan di Lampung timur dengan sistem pembelajaran non formal berupa privat.

E. Subjek/Informan Penelitian

Subjek penelitian yang akan dilaksanakan adalah Siswa kelas IV Sekolah dasar Dengan objek penelitian berupa materi mata pelajaran matematika kelas 4 sekolah dasar tentang bangun datar dan media pembelajaran. Informan penelitian diantaranya narasumber di kawasan Banten Lama, guru kelas 4 di SDN Serang 7 sebagai data untuk membuat media pembelajaran.

F. Instrumen Penelitian

Arikunto (2010, hlm. 203) berpendapat bahwa Instrumen penelitian adalah sebuah alat yang dipakai oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Dalam pendekatan kualitatif, instrumen penelitian atau alat penelitian yang digunakan adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. (Sugiyono, 2016, hlm. 305). Sejalan dengan pernyataan di atas, Walidin (2015, hlm. 118) berpendapat bahwa penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari objek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan semuanya belum jelas. Rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki objek penelitian. Selain itu dalam memandang realitas, penelitian kualitatif berasumsi bahwa realitas itu bersifat holistik (menyeluruh), dinamis, tidak dapat dipisahkan ke dalam variabel-variabel penelitian. Kalaupun dapat dipisah-

pisahkan, variabelnya akan banyak sekali. Dengan demikian dalam penelitian kualitatif ini belum dapat dikembangkan instrumen penelitian sebelum masalah yang diteliti jelas sama sekali. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci.

Untuk membantu peneliti sebagai instrumen utama maka peneliti membuat alat ukur berupa indikator capaian dan pedoman wawancara. Ada dua Indikator dan satu pedoman wawancara yang dibuat yaitu sebagai berikut;

1. Indikator Media Pembelajaran yang Baik

Tabel 3.2 kriteria Media Pembelajaran

No	Aspek Kelayakan Media Pembelajaran	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.		
2	Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi.		
3	Praktis		
4	Luwes		
5	Ketahanan		
6	Efektifitas penggunaan		
7	Keluasan sasaran		
8	Mutu teknis		

(berdasarkan Harahap dan Siregar. 2018, hlm. 9)

2. Indikator Bahan Ajar yang Baik

Tabel 3.3 Indikator Bahan Ajar yang Baik

No	Aspek dan Indikator Bahan Ajar	Penilaian	
		Ya	Tidak
ASPEK KELAYAKAN ISI BAHAN AJAR			
	A. Cakupan Materi		
1	Indikator dan tujuan sesuai dengan KI/KD		
2	Materi sesuai dengan KI/KD		

3	Adanya petunjuk belajar berupa petunjuk bagi guru dan siswa, untuk dapat belajar dan mengajarkan materi tertentu.		
4	Adanya informasi pendukung berupa informasi tambahan yang dapat melengkapi bahan ajar. Baik itu dari buku, internet, koran, majalah dll.		
5	Adanya soal-soal tes yang sesuai dengan KI/KD		
6	Adanya petunjuk kerja/ lembar kerja yang sesuai dengan bahasan materi pokok		
B. Mengandung Wawasan Produktivitas			
1	Menumbuhkan semangat kemandirian, yaitu menyajikan latihan, contoh-contoh yang memotivasi peserta didik untuk bekerja keras.		
C. Mengandung Wawasan Kontekstual			
1	Menyajikan contoh konkret dari lingkungan lokal/nasional/internasional		
2	Bahan ajar mengintegrasikan unsur-unsur kearifan lokal setempat		
ASPEK KEBAHASAAN BAHAN AJAR			
A. Komunikatif			
1	Bahan ajar disajikan dalam bahasa yang menarik dan lazim dalam komunikasi		
2	Kesesuaian ilustrasi pada gambar dengan substansi pesan yang akan disampaikan		
B. Dialogis dan Interaktif			
1	Kemampuan memotivasi peserta didik untuk merespon pesan (bahasa yang digunakan menumbuhkan rasa senang ketika peserta didik membacanya dan mendorong untuk membaca bahan ajar tersebut)		

2	Menciptakan komunikasi interaktif (peserta didik seolah berkomunikasi dengan penulis)		
ASPEK PENYAJIAN BAHAN AJAR			
	A. Pendukung Penyajian Materi		
1	Kesesuaian ilustrasi dengan materi ajar		
2	Penyajian teks, tabel, gambar, dan lampiran disertai dengan rujukan yang diambil		
3	Tabel, gambar, dan lampiran diberi nomor dan judul		
4	Ketepatan penomoran dan penamaan tabel, gambar, dan lampiran		
5	<i>Advance organizer</i> (pembangkit motivasi belajar) pada awal bab		
6	Pengantar (uraian isi modul dan cara penggunaannya di awal modul)		

Sumber : Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) Tahun 2006

3. Daftar Pertanyaan Wawancara

Tabel 3.4 Daftar Pertanyaan Wawancara

No	Daftar Pertanyaan	Narsum
1	Apa bahan ajar yang digunakan ibu dalam mengajarkan materi bangun datar ?	Guru
2	Apa media pembelajaran yang digunakan ibu dalam mengajarkan materi bangun datar ?	Guru
3	Apa alat evaluasi yang digunakan ibu dalam mengajarkan materi bangun datar ?	Guru
4	Bagaimana cara menyampaikan materi bangun datar ?	Guru
5	Apakah ibu sering menyelipkan unsur budaya dalam menyampaikan materi bangun datar ?	Guru
6	Apakah ibu sering menyelipkan unsur lingkungan sekitar dalam menyampaikan materi bangun datar ?	Guru

G. Prosedur Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan menjalankan prosedur sebagai berikut;

1. Perizinan sekolah

Langkah pertama dalam melakukan penelitian ini adalah dengan melakukan perizinan kepada tempat yang akan dilakukan untuk penelitian. Surat izin dibuat dari lembaga kampus UPI Serang Dibuat untuk sekolah yang dipilih untuk melakukan penelitian yaitu SDN Serang 7. Peneliti juga perlu meminta izin secara lisan kepada guru kelas yang akan dipakai kelasnya untuk melakukan penelitian.

2. Pengumpulan data

Setelah selesai melakukan perizinan untuk melakukan penelitian, maka peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data. Pada penelitian ini memiliki dua fase pengumpulan data. Yaitu pengumpulan data tentang kearifan lokal masjid agung banten lama dan pengumpulan data analisis bahan ajar dan kondisi pembelajaran di kelas yang diambil untuk melakukan pembelajaran yaitu kelas 4 SD.

3. Analisis data

Pada tahapan ini peneliti melakukan analisis data yang sudah didapat. Tahapan analisis pada penelitian ini berdasarkan kepada metode penelitian yang dipakai.

4. Perancangan bahan ajar

Setelah data berhasil dianalisis, maka data tersebut diolah menjadi suatu luaran berbentuk produk bahan ajar dan media pembelajaran. Bahan ajar yang akan disusun berupa bahan ajar yang terintegrasi dengan kearifan lokal banten lama dan bentuk media pembelajaran yang dibuat adalah kartu geomatika.

5. Uji coba

Setelah produk bahan ajar dan media pembelajaran sudah selesai dibuat dan sudah divalidasi oleh ahli maka peneliti melakukan uji coba kepada produk yang sudah dibuat di kelas 4 SDN Serang 7.

Tujuan ujicoba ini adalah menemukan kekurangan dan hambatan yang terjadi kepada produk jika digunakan di lapangan.

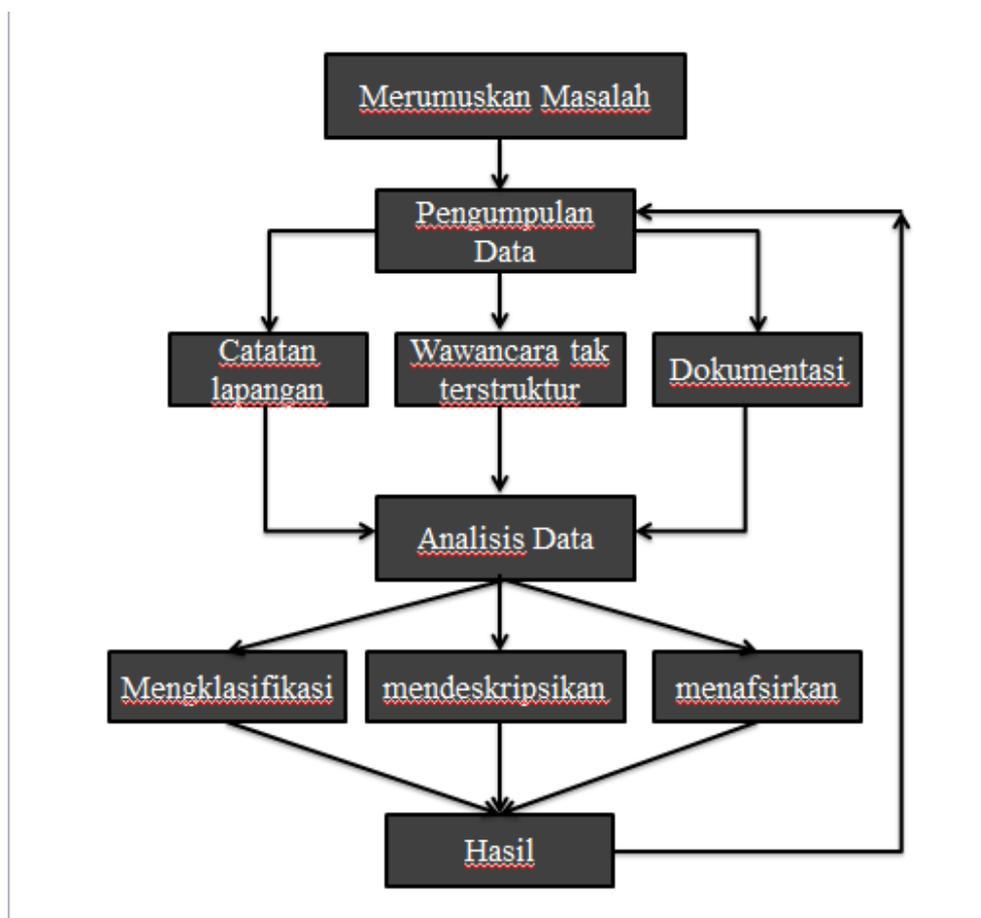
6. Penyusunan laporan penelitian

Setelah penelitian selesai, peneliti menyusun laporan berdasarkan semua hal yang terjadi berkaitan dengan penelitian.

Jika dibentuk menjadi diagram batang, maka bentuk prosedur penelitian adalah sebagai berikut;

1. Tahap pengambilan data menggunakan metode etnografi

Gambar 3.1 Tahap pengambilan data menggunakan metode etnografi



2. Tahap Desain Media Pembelajaran

Gambar 3.2 Tahap Desain Media Pembelajaran

